

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah jenis kuantitatif. Menurut Ahyuardi (2018), penelitian kuantitatif adalah penelitian yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Penelitian ini adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan secara sistematis dan terencana, untuk mendapatkan jawaban dari pemecahan masalah terhadap fenomena tertentu yang telah ditetapkan, digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu, instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data, dan memiliki tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian kuantitatif merupakan bentuk penelitian yang menggunakan perhitungan dan angka-angka dengan menggunakan metode statistik, lalu data tersebut harus diklasifikasikan dalam kategori tertentu dengan menggunakan tabel - tabel tertentu. Untuk mempermudah dalam menganalisis penelitian ini, maka peneliti menggunakan program *SPSS for windows*.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi pelaksanaan penelitian ini adalah SMA sederajat yang ada di desa Puraseda kecamatan Leuwiliang yaitu SMA Muhammadiyah Puraseda, SMA Mafazah, SMK Alhafidz, dan SMK IT Hidayatul Falah. Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak bulan Maret 2021 sampai dengan selesai.

C. Operasional Variabel

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipahami dan dipelajari, sehingga diperoleh informasi tentang variabel penelitian tersebut, dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sesuai dengan judul penelitian yang dipilih peneliti, yaitu “Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Pembelajaran Daring Selama Masa Covid-19 Terhadap Kinerja Guru SMA Sederajat Di Desa Puraseda Kecamatan Leuwiliang”, maka peneliti mengklasifikasikan variabel yang digunakan dalam penelitian ini menjadi variabel *independent* atau variabel bebas (X) dan variabel *dependent* atau variabel terikat (Y). Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas atau *independent variable* merupakan variabel yang berdiri sendiri dan tidak diubah oleh variabel lain yang coba diukur, atau variabel yang mempengaruhi, dan menjadi sebab perubahan atau terjadinya variabel terikat (*dependent*). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah:

a. Kompetensi Pedagogik (X1)

Menurut Jamil Suprihatiningrum (2014:101), kompetensi pedagogik adalah kemampuan yang berkaitan dengan pemahaman peserta didik dan pengelola pembelajaran yang mendidik dan dialogis.

b. Pembelajaran Daring (X2)

Menurut Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemdikbud RI (2020:6), pembelajaran jarak jauh secara daring merupakan pembelajaran jarak jauh yang cara pengantaran bahan ajar dan interaksinya dilakukan dengan perantara teknologi internet. Menurut Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemdikbud RI (2020:6), pembelajaran jarak jauh secara daring merupakan pembelajaran jarak jauh yang cara pengantaran bahan ajar dan interaksinya dilakukan dengan perantara teknologi internet. Pembelajaran daring pada dasarnya adalah pembelajaran yang dilakukan secara virtual melalui aplikasi virtual yang tersedia dan menggunakan internet sebagai tempat menyalurkan ilmu pengetahuan.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat atau *dependent variable* adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (*independent*). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja guru yang selanjutnya diberi notasi Y. Pengertian kinerja guru menurut Barnawi (2014

:14), kinerja guru bisa diartikan sebagai tingkat keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas pendidikan sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya, berdasarkan standar kinerja yang sudah ditetapkan, selama periode tertentu agar tercapai tujuan pendidikan. Kinerja dikatakan baik dan memuaskan apabila tujuan yang dicapai sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Operasional variabel dibutuhkan untuk menentukan jenis dan indikator dari variabel -variabel yang terkait dalam penelitian ini. Secara lebih lengkap, operasionalisasi variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala/Ukuran
Kinerja Guru (Y)	Kinerja guru bisa diartikan sebagai tingkat keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas pendidikan sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya, berdasarkan standar kinerja yang sudah ditetapkan, selama periode tertentu agar tercapai tujuan pendidikan. (Barnawi,2014)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merencanakan Pembelajaran 2. Melaksanakan Pembelajaran 3. Mengevaluasi Pembelajaran 4. Inisiatif dalam Kerja 5. Kemampuan Kerja 	Likert

Kompetensi Pedagogik (X1)	Kompetensi pedagogik adalah kemampuan yang berkaitan dengan pemahaman peserta didik dan pengelola pembelajaran yang mendidik dan dialogis. (Jamil Suprihatiningrum, 2014)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemahaman Peserta Didik 2. Perancangan Pembelajaran 3. Pelaksanakan Pembelajaran yang Mendidik dan Dialogis 4. Evaluasi Hasil Belajar 5. Pengembangan Peserta Didik 6. Pengembangan Kurikulum 7. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi 	Likert
Pembelajaran Daring (X2)	Pembelajaran jarak jauh secara daring merupakan pembelajaran jarak jauh yang cara pengantaran bahan ajar dan interaksinya dilakukan dengan perantara teknologi internet. (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemdikbud RI , 2020)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teknis Pembelajaran Daring 2. Proses Pembelajaran Daring 3. Dukungan Pembelajaran Daring 4. Kesiapan Sumber Daya 5. Interaksi 	Likert

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau keseluruhan individu yang karakteristiknya hendak diteliti dan bersifat *general* atau umum, yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, penulis menentukan populasi adalah 4 SMA sederajat di desa Puraseda Kecamatan Leuwiliang yaitu SMA Muhammadiyah Puraseda sebanyak 21 guru, SMA Mafazah sebanyak 26 guru, SMK Al-Hafidz sebanyak 23 guru, dan SMK IT Hidayatul Falah sebanyak 18 guru dengan total populasi sebanyak 88 guru.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang hendak diteliti. Bila populasi yang akan diteliti besar, dan penelitian tidak memungkinkan untuk meneliti semua yang ada pada populasi, maka dibutuhkan sampel yang betul-betul representatif atau mewakili dari populasi tersebut.

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin. Rumus Slovin adalah rumus yang digunakan untuk menghitung banyaknya minimum sampel suatu survei populasi, atau suatu sistem matematis yang digunakan untuk menghitung jumlah dari sebuah populasi objek tertentu, yang belum diketahui karakteristiknya secara pasti. Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel / jumlah responden

N = ukuran populasi

e = perkiraan tingkat kesalahan

Populasi dalam penelitian ini adalah guru SMA sederajat di desa Puraseda kecamatan Leuwiliang yang berjumlah 88 orang dari 4 sekolah. Dengan tingkat kesalahan pengambilan sampel sebesar 5 %, maka :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2} = \frac{88}{1 + 88(0,05)^2} = 72,13 \approx 72$$

Jadi, jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 72 orang.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Proportional Random Sampling*. Pengambilan sampel secara proporsi dilakukan dengan mengambil subyek dari setiap strata atau setiap wilayah ditentukan seimbang dengan banyaknya subyek dalam masing-masing strata atau wilayah. Adapun besar atau jumlah pembagian sampel untuk masing-masing sekolah dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{X}{N} \times N_1$$

Keterangan : n : Jumlah sampel yang diinginkan setiap strata

N : Jumlah seluruh populasi

X : Jumlah populasi setiap strata

N_1 : Sampel

Berdasarkan rumus, jumlah sampel dari masing-masing 4 sekolah tersebut yaitu :

$$\text{SMA Muhammadiyah Puraseda} : \frac{21}{88} \times 72 = 17 \text{ guru}$$

$$\text{SMA Mafazah} : \frac{26}{88} \times 72 = 21 \text{ guru}$$

$$\text{SMK Alhafidz} : \frac{23}{88} \times 72 = 19 \text{ guru}$$

$$\text{SMK IT Hidayatul Falah} : \frac{18}{88} \times 72 = 15 \text{ guru}$$

Tabel 4
Penentuan Sampel

No	Nama Sekolah	Populasi	Sampel
1.	SMA Muhammadiyah Puraseda	21 Guru	17 Guru
2.	SMA Mafazah	26 Guru	21 Guru
3.	SMK Alhafidz	23 Guru	19 Guru
4.	SMK IT Hidayatul Falah	18 Guru	15 Guru
Jumlah		88 Guru	72 Guru

Setelah dilakukan perhitungan, jumlah sampel yang dibutuhkan sebanyak 72 guru. dari 88 populasi guru SMA sederajat di Desa Puraseda Kecamatan Leuwiliang, dengan jumlah sampel pada masing-masing sekolah ditunjukkan pada tabel diatas.

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk dapat mengumpulkan data secara lengkap dan rinci, maka penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Kuesioner

Dalam penelitian ini, data didapat dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi daftar pertanyaan tertulis untuk memperoleh informasi dari responden yang bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna. Kuesioner dibuat sedemikian rupa, sehingga diharapkan seluruh responden dapat memahami dan menjawab semua pertanyaan atau pernyataan. Skala yang digunakan dalam kuesioner adalah skala likert dengan jawaban bertingkat dalam lima kategori mulai dari penilaian sangat setuju sampai sangat tidak setuju. Selain itu dalam kuesioner penelitian ini juga terdapat pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan data diri.

2. Wawancara/*Interview* Langsung

Wawancara atau *interview* langsung adalah pembuktian atau alat *re-checking* terhadap informasi, keterangan, atau data yang belum didapat, atau sudah diperoleh sebelumnya. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tatap muka dan tanya jawab langsung dengan narasumber. Persiapan yang harus peneliti persiapkan sebelum menemui narasumber adalah menyediakan kelengkapan wawancara dan merencanakan kegiatan apa yang perlu dilakukan untuk melakukan wawancara tersebut.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Samidi (2015), teknik analisis data merupakan cara untuk mengolah data agar dapat disajikan informasi dari penelitian yang telah dilaksanakan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Uji Validitas dan Realibilitas

Untuk menunjang proses analisis maka alat pengukur data harus terlebih dahulu diuji validitas dan realibilitasnya. Jika pertanyaan sudah valid dan reliabel, berarti pertanyaan tersebut sudah bisa digunakan untuk mengukur faktornya.

a. Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini digunakan untuk menguji kevalidan angket atau kuesioner yang dibagikan kepada responden. Menurut Triana & Oktavianto (2013), validitas adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana instrumen pengukur mampu mengukur apa yang akan diukur. Pada uji validitas ini, digunakan nilai koefisien *pearson* yang keputusannya diambil dari perbandingan antara nilai koefisien *pearson* hitung (*r*-hitung) dengan nilai koefisien *pearson* tabel (*r*-tabel). Jika nilai *r*-hitung > *r*-tabel, maka dapat dinyatakan bahwa item pertanyaan pada kuesioner tersebut valid. Pada penelitian ini, uji validitas ini dilakukan oleh penulis dibantu dengan bantuan program SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*). Dalam perhitungannya gunakan rumus Sudjana (dalam Samidi, 2015) berikut ini:

$$r = \frac{n (\sum XY) - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi x dan y yaitu bilangan yang menunjukkan besar kecilnya hubungan antara variabel x dan y .

x = variabel yang mempengaruhi.

y = variabel yang dipengaruhi.

n = jumlah sampel

b. Uji Realibilitas

Uji reliabilitas adalah suatu indeks yang menunjukkan sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya, atau uji untuk memastikan apakah kuesioner penelitian yang akan digunakan untuk mengumpulkan data variabel penelitian itu *reliable* atau tidak. Menurut Triana & Oktavianto (2013), uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana alat pengukur kuesioner yang telah disebarkan dapat dipercaya atau dapat diandalkan karena kuesioner tersebut seharusnya memberikan hasil pengukuran yang relatif konsisten dari waktu ke waktu. Teknik yang digunakan untuk menguji reliabilitas ini adalah teknik uji reliabilitas koefisien *Cronbach's alpha* (α). Kuesioner dikatakan *reliable* jika nilai $\alpha > 0,60$. Berikut adalah rumus untuk menguji reliabilitas :

$$r_{11} = \frac{n}{n-1} \left(1 - \frac{\sum_{i=1}^n S_i^2}{S_t^2} \right)$$

$$S_i = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

- r11 = reliabilitas instrumen
 $\sum S_i^2$ = jumlah varian skor soal
 St = varian total
 n = jumlah soal

2. Uji Asumsi Klasik

Asumsi klasik merupakan salah satu uji yang digunakan untuk persyaratan statistik. Jenis-jenis uji asumsi klasik adalah sebagai berikut :

a. Uji Normalitas Data

Menurut Fahmeyzan (2018: 75), uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak. Tes yang digunakan pada penelitian ini menggunakan tes *skewness* dan *kurtosis*. Syarat data yang normal adalah nilai *Z-skewness* dan *Z-kurtosis* $< + 1,96$.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah uji yang digunakan sebagai perantara untuk melihat adanya tingkat korelasi yang tinggi pada variabel dalam suatu penelitian. Menurut Ayuwardani (2018:85), uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah yang tidak mengandung multikolinieritas. Bila terdapat korelasi dengan tingkatan yang tinggi, maka hubungan antar variabel mengalami gangguan. Mendeteksi multikolinieritas dapat melihat nilai *tolerance* dan *Varian Inflation Factor (VIF)* sebagai tolak ukur. Apabila nilai *tolerance* $\leq 0,10$ dan nilai *VIF* ≥ 10 maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian tersebut terdapat multikolinieritas.

c. Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah sebuah tes asumsi klasik yang digunakan untuk menguji apakah ada perbedaan antara satu residu dengan pengamatan lainnya. Menurut Ayuwardani (2018:86), uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lain. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Hasil dari uji *glejser* menunjukkan tidak ada heteroskedastisitas apabila dari perhitungan SPSS nilai probabilitas signifikansinya diatas tingkat kepercayaan 5 %.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda merupakan analisis regresi yang menjelaskan hubungan antara variabel *dependent* dengan faktor-faktor yang mempengaruhi lebih dari satu prediktor atau variabel *independent*. Menurut Mona (2015:44), analisis yang memiliki variabel bebas lebih dari satu disebut analisis regresi linier berganda. Teknik regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh signifikan dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat. Model regresi linier berganda dapat ditunjukkan sebagai berikut :

$$\hat{Y} = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_kX_k$$

dengan : \hat{Y} = nilai penduga bagi variabel Y

b_0 = dugaan bagi parameter konstanta

b_1, b_2, \dots, b_k = dugaan bagi parameter konstanta $\beta_1, \beta_2, \dots, \beta_k$

X = variabel bebas

4. Uji Hipotesis

a. Uji T (Uji Hipotesis Parsial)

Menurut Hendri Seyiawan (2017:54), uji T digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Terdapat beberapa acuan dalam pengambilan keputusan dalam uji hipotesis t yaitu :

- 1) Menetapkan besarnya *level of significance* (α) sebesar 0,05 dan $df = (n-k-1) = (72-2-1) = 69$.
- 2) Mengambil Keputusan (dengan nilai signifikansi)
 - a) Jika nilai signifikansi $>$ dari pada 0,05 dan $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, maka hipotesis ditolak.
 - b) Jika nilai signifikansi $<$ daripada 0,05 dan $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, maka hipotesis diterima.

b. Uji F (Uji Hipotesis Simultan)

Menurut Hendri Setawan (2017:54), uji F digunakan untuk menguji signifikan tidaknya pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Terdapat beberapa acuan dalam pengambilan keputusan dalam uji hipotesis f yaitu

- 1) Menetapkan besarnya nilai *level of significance* (α) yaitu sebesar 0,05 dan $df = (n-k) = (72-2) = 70$.
- 2) Mengambil Keputusan (dengan nilai signifikansi)
 - a) Jika nilai signifikansi $>$ dari pada 0,05, $f\text{-hitung} < f\text{-tabel}$, maka hipotesis ditolak.
 - b) Jika nilai signifikansi $<$ daripada 0,05 dan $f\text{-hitung} > f\text{-tabel}$, maka hipotesis diterima.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Profil Responden

Penyajian data mengenai identitas responden untuk memberikan gambaran tentang keadaan diri dari pada responden. Profil responden yang disajikan dalam penelitian skripsi ini, terdiri dari (a) Jenis Kelamin, (b) Usia, (c) Pendidikan, dan (4) Sertifikasi. Berikut adalah identitas guru dari masing-masing sekolah yang dijadikan respon dalam penelitian ini:

1. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Adapun data responden berdasarkan jenis kelamin disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 5
Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

		JenisKelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	43	59.7	59.7	59.7
	Perempuan	29	40.3	40.3	100.0
	Total	72	100.0	100.0	

Berdasarkan keterangan pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa mayoritas jenis kelamin responden pada penelitian ini adalah laki-laki yaitu sebanyak 43 guru atau 59,7% dari total 72 sampel.

2. Responden Berdasarkan Usia

Adapun data responden berdasarkan usia disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 6
Responden Berdasarkan Usia

Usia					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 30 Tahun	21	29.2	29.2	29.2
	31-40 Tahun	24	33.3	33.3	62.5
	41-50 Tahun	16	22.2	22.2	84.7
	> 51 Tahun	11	15.3	15.3	100.0
	Total	72	100.0	100.0	

Berdasarkan keterangan pada tabel diatas memperlihatkan bahwa mayoritas usia responden pada penelitian ini adalah responden berusia 31-40 tahun sebanyak 24 guru atau 33,3% dari total 72 sampel.

3. Responden Berdasarkan Pendidikan

Adapun data responden berdasarkan pendidikan disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 7
Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMA	4	5,6	5,6	5,6
	D3	9	12,5	12,5	18,1
	S1	55	76,4	76,4	94,4
	S2	4	5,6	5,6	100,0
	Total	72	100.0	100.0	

Berdasarkan keterangan pada tabel diatas memperlihatkan bahwa mayoritas responden berpendidikan S1 sebanyak 55 guru atau 76,4% dari total 72 sampel.

4. Responden Berdasarkan Sertifikasi

Adapun data responden berdasarkan sertifikasi disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 8
Responden Berdasarkan Sertifikasi

Sertifikasi					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sudah Sertifikasi	11	15.3	15.3	15.3
	Belum Sertifikasi	61	84.7	84.7	100.0
	Total	72	100.0	100.0	

Berdasarkan keterangan pada tabel diatas memperlihatkan bahwa mayoritas responden belum mengikuti sertifikasi guru sebanyak 61 guru atau 84,7% dari total 72 sampel.

B. Indeks Jawaban Responden

Penelitian ini menggunakan skala likert yaitu 5, 4, 3, 2 dan 1. Kemudian hasil penelitian jawaban responden akan dikelompokkan menjadi 5 kategori, dengan melakukan perhitungan *scoring* untuk menentukan kategori dari tiap indikator. Cara menghitung rentang skala sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 RS &= \frac{\text{Nilai tertinggi}-\text{Nilai Terendah}}{\text{Kategori Jawaban}} \\
 &= \frac{5-1}{5} \\
 &= \frac{4}{5} \\
 &= 0,8
 \end{aligned}$$

Demikian maka rentang skala untuk kategori jawaban adalah sebesar 0,8 dan rumus untuk mencari rata-rata tiap indikator adalah sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan : M = Rata-rata

$\sum X$ = Jumlah tiap data

N = Banyak data atau total sampel

Tabel 9
Indeks Jawaban Responden

No	Rentang Nilai	Kriteria
1.	1,00-1,80	Sangat Rendah
2.	1,81-2,61	Rendah
3.	2,62-3,42	Cukup
4.	3,43-4,23	Tinggi
5.	4,24-5,00	Sangat Tinggi

Berikut ini adalah tabel perhitungan nilai rata-rata indikator pada setiap variabel dalam penelitian ini :

Tabel 10
Perhitungan Nilai Rata-Rata Indikator Variabel Kinerja Guru

No	Kode Indikator	Pilihan Responden					Rata-Rata	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1.	KG1	0	1	0	22	49	4.65	Sangat Tinggi
2.	KG2	0	0	0	19	53	4.74	Sangat Tinggi
3.	KG3	0	0	0	13	59	4.82	Sangat Tinggi
4.	KG4	0	6	6	35	25	4.10	Tinggi
5.	KG5	0	2	0	32	38	4.47	Sangat Tinggi
6.	KG6	0	3	1	36	32	4.35	Sangat Tinggi
7.	KG7	0	2	0	30	40	4.50	Sangat Tinggi
8.	KG8	0	2	0	30	40	4.50	Sangat Tinggi
9.	KG9	0	1	0	26	45	4.60	Sangat Tinggi
10.	KG10	0	1	0	26	45	4.60	Sangat Tinggi
							4,53	Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel perhitungan nilai rata-rata tertimbang diperoleh untuk variabel kinerja guru rata-rata semua (rerata) sebesar 4,53 dengan kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja guru SMA sederajat yang menjadi responden dalam penelitian ini dikategorikan sangat tinggi, karena berada pada interval 4,24- 5,00.

Tabel 11

Perhitungan Nilai Rata-Rata Indikator Variabel Kompetensi Pedagogik

No	Kode Indikator	Pilihan Responden					Rata-Rata	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1.	KP1	0	0	0	27	45	4.63	Sangat Tinggi
2.	KP2	0	2	2	31	37	4.43	Sangat Tinggi
3.	KP3	1	1	3	28	39	4.43	Sangat Tinggi
4.	KP4	0	3	1	30	38	4.43	Sangat Tinggi
5.	KP5	0	0	2	40	30	4.39	Sangat Tinggi
6.	KP6	0	0	5	27	40	4.49	Sangat Tinggi
7.	KP7	0	1	5	32	34	4.38	Sangat Tinggi
8.	KP8	0	2	0	31	39	4.49	Sangat Tinggi
9.	KP9	0	3	1	35	33	4.36	Sangat Tinggi
10.	KP10	0	0	0	26	46	4.64	Sangat Tinggi
11.	KP11	0	0	2	35	35	4.46	Sangat Tinggi
12.	KP12	0	0	2	35	5	4,46	Sangat Tinggi
13.	KP13	0	0	0	20	52	4.72	Sangat Tinggi
14.	KP14	0	0	0	20	52	4,72	Sangat Tinggi
							4.49	Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel perhitungan nilai rata-rata tertimbang diperoleh untuk variabel kompetensi pedagogik rata-rata semua (rerata) sebesar 4,49 dengan kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh guru SMA sederajat yang menjadi responden dalam penelitian ini dikategorikan sangat tinggi, karena berada pada interval 4,24- 5,00.

Tabel 12
Perhitungan Nilai Rata-Rata Indikator Variabel Pembelajaran Daring

No	Kode Indikator	Pilihan Responden					Rata-Rata	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1.	PD1	0	1	4	35	32	4.36	Sangat Tinggi
2.	PD2	0	0	3	33	36	4.46	Sangat Tinggi
3.	PD3	0	0	1	33	38	4.51	Sangat Tinggi
4.	PD4	0	1	0	37	34	4.44	Sangat Tinggi
5.	PD5	0	2	5	30	35	4.36	Sangat Tinggi
6.	PD6	0	2	0	28	42	4.53	Sangat Tinggi
7.	PD7	0	0	1	32	39	4.53	Sangat Tinggi
8.	PD8	0	2	5	34	31	4.31	Sangat Tinggi
9.	PD9	0	0	1	30	41	4.56	Sangat Tinggi
10.	PD10	0	0	1	30	41	4,56	Sangat Tinggi
							4.45	Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel perhitungan nilai rata-rata tertimbang diperoleh untuk variabel pembelajaran daring rata-rata semua (rerata) sebesar 4,45 dengan kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan guru SMA sederajat yang menjadi responden dalam penelitian ini ketika melaksanakan pembelajaran daring dikategorikan sangat tinggi, karena berada pada interval 4,24- 5,00.

C. Uji Validitas dan Realibilitas

Instrumen pengukur seluruh variabel dalam penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner, disampaikan kepada responden untuk mendapatkan pernyataan mengenai apa yang dialami dan dirasakan responden. Kuesioner sebagai instrument pengukur harus memenuhi persyaratan utama, yaitu valid dan reliable. Berikut merupakan hasil uji validitas dan uji reliabilitas dalam penelitian ini :

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji kevalidan angket atau kuesioner yang dibagikan kepada responden. Item kuesioner dinyatakan valid apabila nilai r hitung $>$ r tabel. Pengujian validitas selengkapnya dapat dilihat pada tabel-tabel dibawah berikut ini :

Tabel 13
Uji Validitas Terhadap Indikator Kinerja Guru

No	Kode Indikator	r-product moment hitung	r-Product moment tabel (n=30; $\alpha = 5\%$)	Kesimpulan
1.	KG1	0,823	0,361	Valid
2.	KG2	0,570	0,361	Valid
3.	KG3	0,494	0,361	Valid
4.	KG4	0,528	0,361	Valid
5.	KG5	0,478	0,361	Valid
6.	KG6	0,896	0,361	Valid
7.	KG7	0,800	0,361	Valid
8.	KG8	0,821	0,361	Valid
9.	KG9	0,877	0,361	Valid
10.	KG10	0,751	0,361	Valid

Berdasarkan hasil pengolahan uji validitas untuk variebel kinerja guru diperoleh r -hitung lebih besar dari r -product moment tabel ($n=30$, $\alpha=5\%$)= 0,361 untuk semua indikator dikatakan valid dan dapat digunakan untuk proses penelitian selanjutnya.

Tabel 14
Uji Validitas Terhadap Indikator Variabel Kompetensi Pedagogik

No	Kode Indikator	r-product moment hitung	r-Product moment tabel (n=30; $\alpha = 5\%$)	Kesimpulan
1.	KP1	0,676	0,361	Valid
2.	KP2	0,753	0,361	Valid
3.	KP3	0,556	0,361	Valid
4.	KP4	0,653	0,361	Valid
5.	KP5	0,689	0,361	Valid
6.	KP6	0,622	0,361	Valid
7.	KP7	0,623	0,361	Valid
8.	KP8	0,710	0,361	Valid
9.	KP9	0,746	0,361	Valid
10.	KP10	0,561	0,361	Valid
11.	KP11	0,636	0,361	Valid
12.	KP12	0,751	0,361	Valid
13.	KP13	0,712	0,361	Valid
14.	KP14	0,712	0,361	Valid

Berdasarkan hasil pengolahan uji validitas untuk variabel kompetensi pedagogik diperoleh r-hitung lebih besar dari r-product moment tabel ($n=30$, $\alpha=5\%$)= 0,361 untuk semua indikator dikatakan valid dan dapat digunakan untuk proses penelitian selanjutnya.

Tabel 15
Uji Validitas Terhadap Indikator Variabel Pembelajaran Daring

No	Kode Indikator	r-product moment hitung	r-Product moment tabel (n=30; $\alpha = 5\%$)	Kesimpulan
1.	PD1	0,478	0,361	Valid
2.	PD2	0,622	0,361	Valid
3.	PD3	0,858	0,361	Valid
4.	PD4	0,734	0,361	Valid
5.	PD5	0,872	0,361	Valid
6.	PD6	0,733	0,361	Valid
7.	PD7	0,770	0,361	Valid
8.	PD8	0,627	0,361	Valid
9.	PD9	0,893	0,361	Valid
10.	PD10	0,893	0,361	Valid

Berdasarkan hasil pengolahan uji validitas untuk variabel pembelajaran daring diperoleh r-hitung lebih besar dari r-product moment tabel ($n=30$, $\alpha=5\%$)= 0,361 untuk semua indikator dikatakan valid dan dapat digunakan untuk proses penelitian selanjutnya.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji sejauh mana keandalan suatu alat pengukur untuk dapat digunakan lagi untuk penelitian yang sama. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus Alpha. Kuesioner dikatakan reliable jika nilai Cronbach's alpha $> 0,60$. Hasil pengujian reliabilitas untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut ini :

Tabel 16
Uji Reliabilitas Terhadap Indikator Kinerja Guru

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.881	10

Hasil uji reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa indikator kinerja guru mempunyai koefisien Alpha yang cukup besar diatas 0,60 yaitu sebesar 0,881, sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukur masing-masing variabel dari kuesioner adalah *reliable* dan dapat dipercaya, sehingga untuk selanjutnya item-item pada masing-masing konsep variabel kinerja guru layak digunakan sebagai alat ukur.

Tabel 17
Uji Reliabilitas Terhadap Indikator Kompetensi Pedagogik

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.882	14

Hasil uji reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa indikator kompetensi pedagogik mempunyai koefisien Alpha yang cukup besar diatas 0,60 yaitu sebesar 0,882, sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukur masing-masing variabel dari kuesioner adalah *reliable* dan dapat dipercaya, sehingga untuk selanjutnya item-item pada masing-masing konsep variabel kompetensi pedagogik layak digunakan sebagai alat ukur.

Tabel 18
Uji Reliabilitas Terhadap Indikator Pembelajaran Daring

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.885	10

Hasil uji reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa indikator pembelajaran daring mempunyai koefisien Alpha yang cukup besar diatas 0,60 yaitu sebesar 0,885, sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukur masing-masing variabel dari kuesioner adalah *reliable* dan dapat dipercaya, sehingga untuk selanjutnya item-item pada masing-masing konsep variabel pembelajaran daring layak digunakan sebagai alat ukur.

D. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan dalam rangka melihat data apakah data bersifat normal, antar variabel tidak terjadi multikolinieritas, dan antar sisa (residu) dalam persamaan regresi tidak terjadi heteroskedastisitas atau data yang diinginkan bersifat homoskedastisitas.

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel bebas dan variabel terikat keduanya didistribusikan secara normal ataukah tidak. Tes yang digunakan pada penelitian ini menggunakan tes skewness dan kurtosis. Syarat data yang normal adalah nilai Z-skewness dan Z-kurtosis $< + 1,96$. Berikut hasil uji normalitas dalam penelitian ini:

Tabel 19
Uji Normalitas Data

No	Variabel	Rasio Skewness	Rasio Kurtosis	Kesimpulan
1.	Kinerja Guru (KG)	-1,281	1,028	Normal
2.	Kompetensi Pedagogik (KP)	1,491	-0,501	Normal
3.	Pembelajaran Daring (PD)	-1,262	-0,723	Normal

Berdasarkan tabel 34, diperoleh nilai rasio skewness dan rasio kurtosis secara untuk variabel KG, KP dan PD berada pada kisaran -2 sampai dengan +2, maka dapat disimpulkan data bersifat normal, dan dapat digunakan untuk proses penelitian selanjutnya.

2. Uji Multikolinieritas Data

Pengujian multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui hubungan yang sempurna antar variabel bebas dalam model regresi. Gejala multikolinieritas dapat dilihat dari nilai torelance dan nilai Varian Inflation Factor (VIF). Bila $VIF \leq 10$ dan nilai toleransinya $\geq 0,1$ atau 10 % maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 20
Uji Multikolinieritas Data

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	K_P	0.972	1.029
	P_D	0.972	1.029

a. Dependent Variable: K_G

Berdasarkan tabel diperoleh nilai Tolerance dan VIF dimana $(1/\text{Tolerance}) = \text{VIF}$, atau $(1/0,972) = 1,029$. Ketentuan yang ada untuk uji multikolinieritas nilai tolerance tidak boleh di bawah 0,10 dan nilai VIF tidak boleh lebih dari 10, dengan demikian maka data penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas data.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual, dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variasi dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika varians berbeda, disebut heterokedastisitas. Modal regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas, yaitu jika nilai sig $> 0,05$.

Tabel 21
Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-34.535	245.644		-0.141	0.892
	K_P	-0.260	0.488	-0.191	-0.534	0.610
	P_D	0.400	0.511	0.279	0.782	0.460
a. Dependent Variable: Abs_RES						

Berdasarkan hasil perhitungan uji heteroskedastisitas diperoleh nilai signifikansinya 0,610 atau 61 %, berada pada kisaran angka di atas 5%, dengan demikian tidak terjadi heteroskedastisitas yang berarti dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

Kemudian untuk nilai dari signifikansinya yaitu 0,460 atau 46%, berada pada kisaran angka diatas 5 %, dengan demikian untuk variabel pembelajaran daring tidak terjadi heteroskedastisitas berarti dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

E. Pembentukan Persamaan Regresi

Model persamaan regresi yang baik adalah yang memenuhi persyaratan asumsi klasik, antara lain semua data berdistribusi normal, model harus bebas dari gejala multikolinieritas dan terbebas dari heterokedastisitas. Analisis regresi digunakan untuk menguji hipotesis tentang pengaruh secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan estimasi regresi berganda dengan program SPSS 20 diperoleh hasil seperti tabel 37.

Tabel 22
Pembentukan Persamaan Regresi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.948	3.060		1.617	0.110
	Pedagogik	0.542	0.091	0.724	5.931	0.000
	Daring	0.745	0.077	0.758	9.732	0.000
a. Dependent Variable: Kinerja						

Berdasarkan tabel 22 dapat diketahui persamaan regresi yang terbentuk adalah :

$$Y = 4.948 + 0,542 X_1 + 0.745 X_2$$

Keterangan : Y = Kinerja Guru

X1 = Kompetensi Pedagogik

X2 = Pembelajaran Daring

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa :

1. Nilai konstanta sebesar 4,948 yang menyatakan jika variabel kompetensi pedagogik dan pembelajaran daring sama dengan nol atau konstan(tetap) , maka kinerja guru akan mengalami kenaikan sebesar 4,948.
2. Nilai koefisien regresi variabel kompetensi pedagogik sebesar 0,542, berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel kompetensi pedagogik sebesar 1%, maka kinerja guru meningkat sebesar 0,542 (54,2%) atau sebaliknya, setiap terjadi penurunan variabel kompetensi pedagogik sebesar 1%, maka kinerja guru menurun sebesar 0,542 (54,2%). Nilai koefisien positif (0,524) menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru berpengaruh positif.
3. Nilai koefisien regresi variabel pembelajaran daring sebesar 0,745, berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel pembelajaran daring sebesar 1%, maka kinerja guru meningkat sebesar 0,745 (74,5%) atau sebaliknya, setiap terjadi penurunan variabel pembelajaran daring sebesar 1%, maka

kinerja guru menurun sebesar 0,745 (74,5%). Nilai koefisien positif (0,745) menunjukkan bahwa pembelajaran daring terhadap kinerja guru berpengaruh positif.

F. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah pengujian terhadap suatu pernyataan atau metode untuk menarik kesimpulan yang didasarkan dari analisa data, untuk menghasilkan keputusan berdasarkan ilmu statistic. Syarat dari uji hipotesis adalah jika nilai sig > 0,05 maka H0 diterima dan Ha ditolak. Begitupun sebaliknya, jika nilai sig < 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima. Dimana H0 memiliki arti variabel bebas tidak memberikan pengaruh terhadap variabel terikat. Sedangkan Ha memiliki arti variabel bebas memberikan pengaruh terhadap variabel terikat. Berikut hasil uji hipotesis dalam penelitian ini:

1. Uji T (Uji Parsial)

Uji T digunakan digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian hipotesis parsial selengkapnya dapat dilihat pada tabel-tabel dibawah berikut ini

Tabel 23
Uji Hipotesis Parsial

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.948	3.060		1.617	0.110
	Pedagogik	0.542	0.091	0.724	5.931	0.000
	Daring	0.745	0.077	0.758	9.732	0.000

a. Dependent Variable: Kinerja

Hipotesis Penelitian 1 :

Terdapat pengaruh kompetensi pedagogik daring terhadap kinerja guru SMA sederajat di desa Puraseda kecamatan Leuwiliang.

Untuk menguji hipotesis secara parsial, dari perhitungan tabel diatas didapatkan nilai signifikansi T kurang dari 0,05 yaitu sebesar 0,000 atau 0% dan $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ yaitu $5,931 > 1,66$. Artinya, bahwa variabel bebas kompetensi pedagogik (X1) berpengaruh secara parsial terhadap variabel kinerja guru (Y) sebagai variabel terikat. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian 1 diterima.

Hipotesis Penelitian 2 :

Terdapat pengaruh pembelajaran daring terhadap kinerja guru SMA sederajat di desa Puraseda kecamatan Leuwiliang.

Untuk menguji hipotesis secara parsial, dari perhitungan tabel diatas didapatkan nilai signifikansi t kurang dari 0,05 yaitu sebesar 0,000 atau 0% dan $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ yaitu $9,732 > 1,66$. Artinya, bahwa variabel bebas pembelajaran daring (X2) berpengaruh secara parsial terhadap variabel kinerja guru (Y) sebagai variabel terikat. Dengan demikian, dapat disimpulkan hipotesis penelitian 2 diterima.

2. Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji signifikan tidaknya pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Pengujian hipotesis simultan selengkapnya dapat dilihat pada tabel-tabel dibawah berikut ini:

Tabel 24
Uji Hipotesis Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1028.633	2	514.316	88.055	0.000 ^b
	Residual	403.020	69	5.841		
	Total	1431.653	71			
a. Dependent Variable: Kinerja						
b. Predictors: (Constant), Daring, Pedagogik						

Hipotesis Penelitian 3:

Terdapat pengaruh kompetensi pedagogik dan pembelajaran daring terhadap kinerja guru SMA sederajat di desa Puraseda kecamatan Leuwiliang.

Untuk menguji hipotesis secara simultan, dari perhitungan tabel diatas didapatkan nilai signifikansi F kurang dari 0,05 yaitu sebesar 0,000 atau 0% dan $f\text{-hitung} > f\text{-tabel}$ yaitu $88.055 > 3,128$. Artinya, bahwa variabel bebas yang terdiri dari variabel kompetensi pedagogik (X1) dan pembelajaran daring (X2) berpengaruh secara simultan terhadap variabel kinerja guru (Y) sebagai variabel terikat. Dengan demikian, dapat disimpulkan hipotesis penelitian 3 diterima.

G. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik dan pembelajaran daring selama masa covid-19 terhadap kinerja guru sekolah menengah atas sederajat di desa Puraseda kecamatan Leuwiliang. Pembahasan berdasarkan tujuan penelitian ini disajikan sebagai berikut.

1. Kompetensi Pedagogik Berpengaruh terhadap Kinerja Guru SMA Sederajat di Desa Puraseda Kecamatan Leuwiliang.

Dari hasil penelitian diketahui adanya pengaruh positif kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru SMA sederajat di desa Puraseda kecamatan Leuwiliang. Hasil pengujian hipotesis telah membuktikan terdapat pengaruh antara kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru. Begitupun dengan hasil dari kuesioner yang disebar kepada responden yang ditunjukkan dengan hasil jawaban responden masing-masing indikator pernyataan kuesioner.

Pada kode indikator KP1 dan KP2 yang merupakan pernyataan atas indikator pemahaman peserta didik, sebanyak 45 dari 72 responden untuk KP1 dan sebanyak 37 dari 72 responden untuk KP2, menjawab sangat setuju yang berarti responden sebagai guru dapat memahami karakter peserta didik dan menanggapi pendapat peserta didik selama pembelajaran daring berlangsung, dimana pemahaman akan peserta didik merupakan salah satu hal yang harus dikuasai guru dalam menguasai kompetensi pedagogik.

Pada kode indikator KP3 dan KP4 yang merupakan pernyataan atas indikator perancangan pembelajaran, sebanyak 39 dari 72 responden untuk KP3 dan sebanyak 38 dari 72 responden untuk KP4, menjawab sangat setuju yang berarti responden merancang pembelajaran dengan menyediakan kebutuhan pembelajaran daring yang diperlukan dan menggunakan metode pengajaran yang bervariasi agar menciptakan suasana pembelajaran daring yang menyenangkan, dimana perancangan pembelajaran merupakan salah satu hal yang harus dikuasai guru dalam menguasai kompetensi pedagogik.

Pada kode indikator KP5 dan KP6 yang merupakan pernyataan atas indikator pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, sebanyak 40 dari 72 responden untuk KP5 dan sebanyak 40 dari 72 responden untuk KP6, menjawab setuju dan sangat setuju yang berarti responden dalam melaksanakan pembelajaran daring mengarahkan peserta didik untuk berpikir kritis dalam menanggapi materi dan melakukan komunikasi yang baik diantara guru dan peserta didik, dimana pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis merupakan salah satu hal yang harus dikuasai guru dalam menguasai kompetensi pedagogik.

Pada kode indikator KP7 dan KP8 yang merupakan pernyataan atas indikator evaluasi hasil belajar, sebanyak 34 dari 72 responden untuk KP7 dan sebanyak 39 dari 72 responden untuk KP8, menjawab sangat setuju yang berarti responden dalam melaksanakan pembelajaran daring memberikan evaluasi berupa tes atau tugas dan memberitahukan hasil

pembelajaran kepada peserta didik agar bisa mengetahui perkembangan belajarnya, dimana evaluasi hasil belajar merupakan salah satu hal yang harus dikuasai guru dalam menguasai kompetensi pedagogik.

Pada kode indikator KP9 dan KP10 yang merupakan pernyataan atas indikator pengembangan peserta didik, sebanyak 35 dari 72 responden untuk KP9 dan sebanyak 46 dari 72 responden untuk KP10, menjawab setuju dan sangat setuju yang berarti responden dalam melaksanakan pembelajaran daring memberikan bimbingan dan motivasi kepada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran, dimana pengembangan peserta didik merupakan salah satu hal yang harus dikuasai guru dalam menguasai kompetensi pedagogik..

Pada kode indikator KP11 dan KP12 yang merupakan pernyataan atas indikator pengembangan kurikulum, sebanyak 35 dari 72 responden untuk KP11 dan sebanyak 35 dari 72 responden untuk KP12, menjawab setuju dan sangat setuju yang berarti responden sudah memahami prinsip pengembangan kurikulum darurat dalam masa pandemi covid-19 serta dapat menyusun standar isi kurikulum sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran daring, dimana pengembangan kurikulum merupakan salah satu hal yang harus dikuasai guru dalam menguasai kompetensi pedagogik.

Pada kode indikator KP13 dan KP14 yang merupakan pernyataan atas indikator pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi, sebanyak 52 dari 72 responden untuk KP13 dan sebanyak 52 dari 72 responden untuk KP14, menjawab sangat setuju yang berarti responden sudah menggunakan internet sebagai sumber informasi lain dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam melaksanakan pembelajaran daring, dimana pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi merupakan salah satu hal yang harus dikuasai guru dalam menguasai kompetensi pedagogik.

Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa variabel kompetensi pedagogik pada masing-masing item pernyataan dijawab setuju dan sangat setuju dengan presentase paling banyak. Hal ini sejalan dengan pengujian hipotesis yang menyatakan bahwa kompetensi pedagogik berpengaruh terhadap kinerja guru dengan nilai signifikan 0,000 atau 0% atau lebih kecil dari 5% dan dilihat dari hasil perhitungan pengujian regresi linier berganda bahwa kompetensi pedagogik memiliki pengaruh positif sebesar 54,2% terhadap kinerja guru. Pengujian ini membuktikan kompetensi pedagogik berpengaruh secara positif terhadap kinerja guru SMA sederajat di desa Puraseda Kecamatan Leuwiliang.

Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Andi Paida (2018), yang menunjukkan hasil bahwa ada pengaruh signifikan kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru.

2. Pembelajaran Daring Berpengaruh terhadap Kinerja Guru SMA Sederajat di Desa Puraseda Kecamatan Leuwiliang.

Dari hasil penelitian diketahui adanya pengaruh positif pembelajaran daring terhadap kinerja guru SMA sederajat di desa Puraseda kecamatan Leuwiliang. Hasil pengujian hipotesis telah membuktikan terdapat pengaruh antara pembelajaran daring terhadap kinerja guru. Begitupun dengan hasil dari kuesioner yang disebar kepada responden yang ditunjukkan dengan hasil jawaban responden masing-masing indikator pernyataan kuesioner.

Pada kode indikator PD1 dan PD2 yang merupakan pernyataan atas indikator teknis pembelajaran daring, sebanyak 35 dari 72 responden untuk PD1 dan sebanyak 36 dari 72 responden untuk PD2, menjawab setuju dan sangat setuju yang berarti responden selama melaksanakan pembelajaran daring didukung oleh sinyal yang bagus dan responden memahami cara mengakses pembelajaran daring menggunakan internet, dimana teknis pembelajaran daring merupakan salah satu hal yang harus dipersiapkan dalam pembelajaran daring agar belajar secara baik.

Pada kode indikator PD3 dan PD4 yang merupakan pernyataan atas indikator proses pembelajaran daring, sebanyak 38 dari 72 responden untuk PD3 dan sebanyak 37 dari 72 responden untuk PD4, menjawab setuju dan sangat setuju yang berarti responden sebagai guru memberikan materi yang dapat dipahami oleh peserta didik dan melakukan diskusi

tanya jawab walaupun melalui secara virtual, dimana proses pembelajaran daring merupakan salah satu hal yang harus dipersiapkan dalam pembelajaran daring agar belajar secara baik.

Pada kode indikator PD5 dan PD6 yang merupakan pernyataan atas indikator dukungan pembelajaran daring, sebanyak 35 dari 72 responden untuk PD5 dan sebanyak 42 dari 72 responden untuk PD6, menjawab sangat setuju yang berarti responden sebagai guru mendapatkan pelatihan dan fasilitas tentang pembelajaran daring yang diberikan sekolah dan pemerintah, dimana dukungan pembelajaran daring merupakan salah satu hal yang harus diperhatikan dalam pembelajaran daring agar belajar secara baik.

Pada kode indikator PD7 dan PD8 yang merupakan pernyataan atas kesiapan sumber daya, sebanyak 39 dari 72 responden untuk PD7 dan sebanyak 34 dari 72 responden untuk PD8, menjawab setuju dan sangat setuju yang berarti responden dalam melaksanakan pembelajaran daring menyiapkan media dan modul petunjuk penggunaan media kepada peserta didik agar pembelajaran daring berjalan dengan baik, dimana kesiapan sumber daya merupakan salah satu hal yang harus dipersiapkan dalam pembelajaran daring agar belajar secara baik.

Pada kode indikator PD9 dan PD10 yang merupakan pernyataan atas indikator interaksi, sebanyak 41 dari 72 responden untuk PD9 dan sebanyak 41 dari 72 responden untuk PD10, menjawab sangat setuju yang

berarti terjalin interaksi yang baik antara guru dan peserta didik selama pembelajaran daring, dimana interaksi merupakan salah satu hal yang harus diperhatikan dalam pembelajaran daring agar belajar secara baik.

Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa variabel pembelajaran daring pada masing-masing item pernyataan dijawab setuju dan sangat setuju dengan presentase paling banyak. Hal ini sejalan dengan pengujian hipotesis yang menyatakan bahwa pembelajaran daring berpengaruh terhadap kinerja guru dengan nilai signifikan 0,000 atau 0% atau lebih kecil dari 5% dan dilihat dari hasil perhitungan pengujian regresi linier berganda bahwa pembelajaran daring memiliki pengaruh positif sebesar 74,5% terhadap kinerja guru. Pengujian ini membuktikan pembelajaran daring berpengaruh secara positif terhadap kinerja guru SMA sederajat di desa Puraseda kecamatan Leuwiliang.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan Arifah Prima Satrianingrum & Iis Prasetyo (2020), yang menyimpulkan bahwa pembelajaran daring mempengaruhi kinerja guru.

3. Kompetensi Pedagogik dan Pembelajaran Daring Berpengaruh Secara Simultan terhadap Kinerja Guru SMA Sederajat di Desa Puraseda Kecamatan Leuwiliang.

Dari hasil penelitian diketahui adanya pengaruh positif kompetensi pedagogik dan pembelajaran daring terhadap kinerja guru SMA sederajat di desa Puraseda kecamatan Leuwiliang. Hasil pengujian hipotesis telah membuktikan terdapat pengaruh antara kompetensi pedagogik dan pembelajaran daring terhadap kinerja guru. Begitupun dengan hasil dari kuesioner yang disebar kepada responden yang ditunjukkan dengan hasil jawaban responden masing-masing indikator pernyataan kuesioner.

Pada kode indikator KG1 dan KG2 yang merupakan pernyataan atas indikator merencanakan pembelajaran, sebanyak 49 dari 72 responden untuk KG1 dan sebanyak 53 dari 72 responden untuk KG2, menjawab sangat setuju yang berarti responden selama melaksanakan pembelajaran daring menyiapkan rencana pembelajaran daring sebelum mengajar karena merasa memiliki kewajiban harus membuat program terlebih dahulu, dimana merencanakan pembelajaran merupakan salah satu hal yang harus dikuasai guru dalam hal kinerja guru sehingga pembelajaran daring dapat belajar secara baik. Indikator merencanakan pembelajaran pada kinerja guru sejalan dengan indikator perancangan pembelajaran pada kompetensi pedagogik dan indikator teknis pembelajaran daring pada pembelajaran daring, karena sama-sama pernyataan mengenai bagaimana responden mempersiapkan pembelajaran

daring sebelum mengajar dengan menyediakan kebutuhan dan metode yang diperlukan serta teknis pendukung seperti sinyal dan pemahaman akan cara mengakses pembelajaran daring.

Pada kode indikator KG3 dan KG4 yang merupakan pernyataan atas indikator melaksanakan pembelajaran, sebanyak 59 dari 72 responden untuk KG3 dan sebanyak 35 dari 72 responden untuk KG4, menjawab setuju dan sangat setuju yang berarti responden sebagai guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berdiskusi dan melaksanakan kuis sebelum memulai pembelajaran daring, dimana melaksanakan pembelajaran merupakan salah satu hal yang harus dikuasai guru dalam hal kinerja guru sehingga pembelajaran daring dapat belajar secara baik.. Indikator melaksanakan pembelajaran pada kinerja guru sejalan dengan indikator pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis pada kompetensi pedagogik dan indikator proses pembelajaran daring pada pembelajaran daring, karena sama-sama pernyataan mengenai bagaimana responden melaksanakan pembelajaran daring seperti memberikan materi yang dapat dipahami, melaksanakan kuis, berdiskusi, dan mengarahkan peserta didik untuk berpikir kritis.

Pada kode indikator KG5 dan KG6 yang merupakan pernyataan atas indikator mengevaluasi pembelajaran, sebanyak 38 dari 72 responden untuk KG5 dan sebanyak 36 dari 72 responden untuk KG6, menjawab setuju dan sangat setuju yang berarti responden sebagai guru dalam melaksanakan pembelajaran daring melakukan evaluasi setelah mengajar

dan memberikan bimbingan kepada peserta didik yang memiliki nilai rendah, dimana mengevaluasi pembelajaran merupakan salah satu hal yang harus dikuasai guru dalam hal kinerja guru sehingga pembelajaran daring dapat belajar secara baik. Indikator mengevaluasi pembelajaran pada kinerja guru sejalan dengan indikator evaluasi hasil belajar pada kompetensi pedagogik dan indikator dukungan pembelajaran daring pada pembelajaran daring, karena sama-sama pernyataan mengenai bagaimana responden mengevaluasi pembelajaran daring dan memberitahukan hasil evaluasi tersebut kepada peserta didik agar bisa lebih berkembang dan memanfaatkan pelatihan dan fasilitas yang diberikan sekolah dan pemerintah agar pembelajaran daring menjadi lebih baik lagi.

Pada kode indikator KG7 dan KG8 yang merupakan pernyataan atas inisiatif dalam kerja, sebanyak 40 dari 72 responden untuk KG7 dan sebanyak 40 dari 72 responden untuk KG8, menjawab sangat setuju yang berarti responden dalam melaksanakan pembelajaran daring memanfaatkan inventaris sekolah dengan bijak dan berupaya untuk meningkatkan kualitas kinerja, dimana kesiapan sumber daya merupakan salah satu hal yang harus dikuasai guru dalam hal kinerja guru sehingga pembelajaran daring dapat belajar secara baik. Indikator inisiatif dalam kerja pada kinerja guru sejalan dengan indikator pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi pada kompetensi pedagogik dan indikator kesiapan sumber daya pada pembelajaran daring, karena sama-sama pernyataan mengenai bagaimana responden memanfaatkan inventaris

sekolah, media dan internet dengan bijak yang digunakan dalam melaksanakan pembelajaran daring.

Pada kode indikator KG9 dan KG10 yang merupakan pernyataan atas indikator kemampuan kerja, sebanyak 45 dari 72 responden untuk KG9 dan sebanyak 45 dari 72 responden untuk KG10, menjawab sangat setuju yang berarti responden sebagai guru mampu memimpin keadaan kelas agar tetap kondusif dan menguasai materi pelajaran yang diajarkan, dimana kemampuan kerja merupakan salah satu hal yang harus dikuasai guru dalam hal kinerja guru sehingga pembelajaran daring dapat belajar secara baik. Indikator kemampuan kerja pada kinerja guru sejalan dengan indikator pengembangan peserta didik pada kompetensi pedagogik dan indikator interaksi pada pembelajaran daring, karena sama-sama pernyataan mengenai bagaimana responden mampu melaksanakan pembelajaran daring secara kondusif dan terjadinya komunikasi dan interaksi yang baik antara guru dan peserta didik.

Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa hasil jawaban dari kuesioner pada masing-masing item pernyataan dijawab setuju dan sangat setuju dengan presentase paling banyak. Hal ini sejalan dengan pengujian hipotesis yang menyatakan bahwa kompetensi pedagogik dan pembelajaran daring berpengaruh terhadap kinerja guru dengan nilai signifikan 0,000 atau 0% atau lebih kecil dari 5%. Pengujian ini membuktikan kompetensi pedagogik dan pembelajaran daring

berpengaruh secara positif terhadap kinerja guru SMA sederajat di desa Puraseda kecamatan Leuwiliang.

Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Deassy May Andini & Endang Sipardi (2018) dan Hilna Putra, serta Luthfi Hamdani Maula & Din Azwar Uswatun (2020), menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik dan pembelajaran daring berpengaruh positif terhadap kinerja guru.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan data, peneliti memperoleh kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian mengenai Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Pembelajaran Daring Selama Masa Covid-19 terhadap Kinerja Guru SMA Sederajat di Desa Puraseda Kecamatan Leuwiliang sebagai berikut:

1. Kompetensi pedagogik berpengaruh positif terhadap kinerja guru SMA sederajat di desa Puraseda kecamatan Leuwiliang, dilihat dari hasil pengujian hipotesis dimana nilai signifikasinya adalah 0,000 atau berada dibawah 5% yang menyatakan bahwa hipotesis diterima. Selain itu, berdasarkan hasil kuesioner dalam penelitian ini, yang menyatakan bahwa responden berusaha untuk memahami karakteristik peserta didik, merancang pembelajaran dengan baik, melaksanakan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, mengevaluasi hasil belajar, mengawasi pengembangan peserta didik, memahami pengembangan kurikulum darurat dalam masa pandemi ,dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi sebagai suatu indikator kemampuan seorang guru dalam aspek kompetensi pedagogik yang harus dikuasai. Hal ini mengindikasikan bahwa responden dalam penelitian ini yaitu guru SMA sederajat sudah memiliki kemampuan kompetensi pedagogik

yang baik sehingga akan berpengaruh kepada kinerjanya yang baik pula.

2. Pembelajaran daring berpengaruh positif terhadap kinerja guru SMA sederajat di desa Puraseda kecamatan Leuwiliang, dilihat dari hasil pengujian hipotesis dimana nilai signifikasinya adalah 0,000 atau berada dibawah 5% yang menyatakan bahwa hipotesis diterima. Selain itu, berdasarkan hasil kuesioner dalam penelitian ini, yang menyatakan bahwa responden dalam melaksanakan pembelajaran daring didukung oleh sinyal dan fasilitas yang baik, tidak ada kendala yang sulit dalam memahami cara mengakses pembelajaran daring, dan terjadi komunikasi yang baik antara guru dan peserta didik walaupun hanya secara virtual. Hal ini mengindikasikan bahwa responden dalam penelitian ini yaitu guru SMA sederajat merasa adanya sisi positif dengan adanya pembelajaran daring, yaitu memberikan suasana dan pengalaman pembelajaran baru dengan menggunakan teknologi, walaupun tidak seefisien dan seefektif pembelajaran tatap muka.
3. Kompetensi pedagogik dan pembelajaran daring berpengaruh positif terhadap kinerja guru SMA sederajat di desa Puraseda kecamatan Leuwiliang, dilihat dari hasil pengujian hipotesis dimana nilai signifikasinya adalah 0,000 atau berada dibawah 5% yang menyatakan bahwa hipotesis diterima. Selain itu, berdasarkan hasil kuesioner dalam penelitian ini, yang menyatakan bahwa responden berusaha dalam melaksanakan pembelajaran daring selalu merencanakan

pembelajaran terlebih dahulu, agar pembelajaran dapat berjalan secara efektif, efisien, dan kondusif serta mengevaluasi pembelajaran agar bisa memperbaiki kekurangan untuk pembelajaran selanjutnya. Hal ini mengindikasikan bahwa responden dalam penelitian ini yaitu guru SMA sederajat sudah memiliki kemampuan kompetensi pedagogik yang baik sehingga dapat menjalankan pembelajaran daring secara efektif dan efisien, yang hasilnya ditunjukkan dengan kinerjanya yang baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang berkaitan dengan penelitian ini, maka peneliti mengusulkan saran-saran sebagai berikut:

1. Dalam rangka meningkatkan kinerja guru, sekolah harus memperhatikan faktor-faktor apa saja yang menyebabkan rendahnya kinerja guru seperti komitmen terhadap pekerjaan atau profesi yang digelutinya rendah, keterbatasan sarana dan prasarana yang diperlukan, dan kesadaran serta tanggungjawab terhadap mutu lulusan masih rendah.
2. Variabel kompetensi pedagogik mempengaruhi kinerja guru. Dalam hal ini, guru harus memperhatikan kemampuan kompetensi pedagogik yang dimilikinya agar bisa menghasilkan kinerja yang baik, yaitu dengan cara meningkatkan kompetensi tersebut melalui kursus kependidikan, mengadakan penataran guru, dan *workshop* kependidikan.

3. Variabel pembelajaran daring mempengaruhi kinerja guru. Dalam hal ini, guru harus memperhatikan hal apa saja yang menjadi kendala dan hambatan dalam pembelajaran daring sehingga dapat meminimalisirnya agar tercipta proses pembelajaran yang efektif dan efisien walaupun secara virtual, seperti dari adanya gangguan yang terjadi pada aplikasi pembelajaran yang digunakan, jaringan internet yang buruk dan gawai yang seadanya, serta sikap dan perilaku peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran daring yang tidak bisa diawasi langsung secara dekat.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan mampu memberikan variabel lain sehingga analisis yang dihasilkan lebih mendalam yang berkaitan dengan kompetensi pedagogik, pembelajaran daring, dan kinerja guru. Untuk memperoleh hasil yang lebih maksimal dalam mengukur faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru, kepada peneliti selanjutnya juga disarankan untuk menggunakan sampel yang lebih banyak dari penelitian yang sudah ada sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyanuardi, A., Hambali, H., & Krismadinata, K. 2018. *Pengaruh Kompetensi Pedagogik Dan Profesional Guru Sekolah Menengah Kejuruan Pasca Sertifikasi Terhadap Komitmen Guru Melaksanakan Proses Pembelajaran*. INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi, 18(1), 67–74. <https://doi.org/10.24036/invotek.v18i1.169>
- Andini, D. M., & Supardi, E. 2018. *Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Efektivitas Pembelajaran Dengan Variabel Kontrol Latar Belakang Pendidikan Guru*. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, 3(1), 1–7. <https://doi.org/10.17509/jpm.v3i1.9450>
- Ayuni, D., Marini, T., Fauziddin, M., & Pahrul, Y. 2020. *Kesiapan Guru TK Menghadapi Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 5(1), 414–421. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.579>
- Ayuwardani, R. P., & Isroah, I. 2018. *Pengaruh Informasi Keuangan Dan Non Keuangan Terhadap Underpricing Harga Saham Pada Perusahaan Yang Melakukan Initial Public Offering (Studi Empiris Perusahaan Go Public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015)*. Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen. <https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19781>
- Barnawi., dan Muhammad Arifin. 2014. *Kinerja Guru Profesional : Instrumen Pembinaan, Peningkatan & Penilaian*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Belawati, Tian. 2019. *Pembelajaran Online*. Tangerang : Universitas Terbuka
- Daryanto. 2013. *Standar Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru Profesional*. Yogyakarta : Gava Media.
- Fahmeyzan, D., Soraya, S., & Etmay, D. 2018. *Uji Normalitas Data Omzet Bulanan Pelaku Ekonomi Mikro Desa Senggigi dengan Menggunakan Skewness dan Kurtosi*. Jurnal VARIAN. <https://doi.org/10.30812/varian.v2i1.331>
- Hadi, S. 2018. *Pengaruh Kompetensi Pedagogik Dan Kompetensi Profesional Terhadap Kinerja Guru Bimbingan Dan Konseling Di SDLB Kota Bandung*. Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi, 8(1), 1–9. <https://doi.org/10.34010/jipsi.v8i1.877>
- Hendri, & Setiawan, R. 2017. *Pengaruh Motivasi Kerja dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan di PT. Samudra Bahari Utama*. Jurnal AGORA, 5(1), 1–8.

- Koswara, K., & Rasto, R. 2016. *Kompetensi Dan Kinerja Guru Berdasarkan Sertifikasi Profesi*. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, 1(1), 61–71. <https://doi.org/10.17509/jpm.v1i1.3269>
- Musfah, Jejen. 2012. *Peningkatan Kompetensi Guru: Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*. Jakarta : Kencana
- Mona, M., Kekenusa, J., & Prang, J. 2015. *Penggunaan Regresi Linear Berganda untuk Menganalisis Pendapatan Petani Kelapa. Studi Kasus: Petani Kelapa Di Desa Beo, Kecamatan Beo Kabupaten Talaud*. D’CARTESIAN. <https://doi.org/10.35799/dc.4.2.2015.9211>
- Nurdianti, R. R. S. 2017. *Pengaruh Kompetensi Profesional Dan Kompetensi Pedagogik Terhadap Kinerja Guru Ekonomi SMA Negeri Di Kota Bandung*. JURNAL ILMIAH MANAJEMEN & BISNIS, 18(2), 177–188. <https://doi.org/10.30596/jimb.v18i2.1503>
- Nuris, D. M. 2019. *Motivasi Belajar Dan Kompetensi Pedagogik Serta Pengaruhnya Terhadap Hasil Pembelajaran Pada Program Keahlian Akuntansi*. Lectura : Jurnal Pendidikan, 10(1), 19–32. <https://doi.org/10.31849/lectura.v10i1.2399>
- Nurmalasari, I. 2018. *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kompetensi Pedagogik Dan Kompetensi Profesional Guru Terhadap Kinerja Guru SMK Bisnis Manajemen Di Kabupaten Klaten*. Wahana Akademika: Jurnal Studi Islam Dan Sosial, 5(2), 60–85. <https://doi.org/10.21580/wa.v5i2.2885>
- Oktra Diksa, A., & Aufa, M. 2018. *Studi Evaluasi Kinerja Guru Kelas MI Bersertifikasi Ijazah NON-PGMI Terhadap Kompetensi Pedagogik Dan Profesional Di Kabupaten Magelang*. Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 3(1), 110–122. <https://doi.org/10.23969/jp.v3i1.773>
- Paida, A. 2018. *Pengaruh Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Profesional Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Guru Di SMK Negero 4 Makassar*. KONFIKS : JURNAL BAHASA DAN SASTRA INDONESIA, 5(1), 9–16. <https://doi.org/10.26618/jk.v4i2.1334>
- Pianda, Didi. 2018. *Kinerja Guru : Kompetensi Guru, Motivasi Kerja, Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Sukabumi : CV Jejak
- Puspaningtyas, N. D., & Dewi, P. S. 2020. *Persepsi Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Berbasis Daring*. Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif (JPMI), 3(6), 703–712. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v3i6.703-712>

- Putria, H., Maula, L. H., & Uswatun, D. A. 2020. *Analisis Proses Pembelajaran dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi Covid- 19 Pada Guru Sekolah Dasar*. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 861–872. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.460>
- Rasam, F., Sari, A. I. C., & Karlina, E. 2019. *Peran Kompetensi Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di SMA Jakarta Selatan*. *Research and Development Journal of Education*, 6(1), 41–52. <https://doi.org/10.30998/rdje.v6i1.4371>
- Riawan, B., Purnomo, D., & Kusumaningsih, W. 2021. *Profil Kepercayaan Diri Calon Guru Matematika ditinjau Dari Kompetensi Pedagogik*. *Imajiner: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 3(1), 48–56. <https://doi.org/10.26877/imajiner.v3i1.7040>
- Samidi. 2015. *Pengaruh Strategi Pembelajaran Student Team Heroic Leadership Terhadap Kreativitas Belajar Matematika Pada Siswa SMP Negeri 29 Medan*. *Jurnal EduTech* Vol, 1(1). <https://doi.org/10.30596/edutech.v1i01.272>
- Satrianingrum, A. P., & Prasetyo, I. 2020. *Persepsi Guru Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring di PAUD*. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 633–640. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.574>
- Supardi. 2013. *Kinerja Guru*. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Guru Profesional : Pedoman Kinerja, Kualifikasi & Kompetensi Guru*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Susanto, Ahmad. 2016. *Manajemen Peningkatan Kinerja Guru*. Jakarta : Prenadamedia Group.
- Suyitno, T. 2018. *Pengaruh Hasil Diklat, Kompetensi Pedagogik, dan Kompetensi Profesional Terhadap Kinerja Guru*. *Andragogi: Jurnal Diklat Teknis Pendidikan Dan Keagamaan*, 6(1), 122–142. <https://doi.org/10.36052/andragogi.v6i1.51>
- Syarifudin, A. S. 2020. *Implementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing*. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Metalingua*, 5(1), 31–34. <https://doi.org/10.21107/metalingua.v5i1.7072>
- Triana, D., & Oktavianto, W. O. 2013. *Relevansi Kualifikasi Kontraktor Bidang Teknik Sipil Terhadap Kualitas Pekerjaan Proyek Konstruksi Di Provinsi Banten*. *Jurnal Fondasi*, 1(1), 182–190. <https://doi.org/10.36055/jft.v2i2.173>
- Waruwu, M. 2020. *Studi Evaluatif Implementasi Pembelajaran Daring Selama*

Pandemi COVID-19. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 27(2), 288–295.
<https://doi.org/10.17509/jap.v27i2.27081>

Yuliana, R. 2021. *Pengaruh Pembelajaran Daring dan Fasilitas Penunjang Terhadap Kinerja Guru dan Hasil Belajar Siswa*. *Jurnal Lipnas*, 3(2), 1-18

Zaeni, A., Abdullah, G., & Egar, N. 2016. *Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Dan Sertifikasi Guru Terhadap Kinerja Guru SD/MI Di Kecamatan Petarukan Kabupaten Pematang*. *Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP)*, 5(2), 121–134. <https://doi.org/10.26877/jmp.v5i2.1928>

LAMPIRAN

Lampiran 1

Kuesioner Penelitian

“Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Pembelajaran Daring Selama Masa Covid-19 Terhadap Kinerja Guru SMA Sederajat Di Leuwiliang”

Berikut ini adalah kuesioner yang berkaitan dengan penelitian tentang “Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Pembelajaran Daring Selama Masa Covid-19 Terhadap Kinerja Guru SMA Sederajat Di Leuwiliang”. Oleh karena itu, saya memohon dengan hormat kesediaan Anda untuk mengisi kuesioner berikut ini. Atas ketersediaan Anda sekalian untuk mengisi kuesioner ini, saya ucapkan terima kasih.

IDENTITAS RESPONDEN

Nama : _____

Asal Sekolah : _____

Jenis Kelamin : Laki-Laki Perempuan

Usia : < 30 Tahun 31-40 Tahun 41-50 Tahun >51 Tahun

Pendidikan : SMA D3 S1 S2

Sertifikasi : Sudah Sertifikasi Belum Sertifikasi

DAFTAR KUESIONER

Mohon untuk memberikan tanda (√) pada setiap pernyataan yang Anda pilih.

Keterangan

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

RR = Ragu-Ragu

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
KINERJA GURU		SS	S	RR	TS	STS
Merencanakan Pembelajaran						
1.	Bapak / Ibu menyiapkan rencana pembelajaran daring sebelum mengajar secara daring.					
2.	Bapak / Ibu merasa memiliki kewajiban bahwa sebelum mengajar secara daring harus membuat program terlebih dahulu.					
Melaksanakan Pembelajaran						
3.	Bapak / Ibu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya pada saat pembelajaran daring berlangsung.					
4.	Bapak / Ibu memberikan kuis kepada peserta didik sebelum memulai pembelajaran daring.					
Mengevaluasi Pembelajaran						
5.	Bapak / Ibu melaksanakan evaluasi pembelajaran daring se usai mengajar.					
6.	Bapak / Ibu memberikan bimbingan khusus secara online maupun offline untuk peserta didik yang nilainya rendah.					
Inisiatif dalam Kerja						
7.	Bapak / Ibu menggunakan inventaris sekolah yang digunakan untuk pembelajaran daring dengan bijak.					
8.	Bapak/Ibu berupaya menjadi individu yang selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas kinerja.					
Kemampuan Kerja						

9.	Bapak / Ibu mampu memimpin keadaan kelas selama pembelajaran daring agar tetap kondusif.					
10.	Bapak/Ibu menguasai materi pelajaran yang akan diajarkan selama pembelajaran daring.					
KOMPETENSI PEDAGOGIK						
Pemahaman Peserta Didik						
11.	Bapak / Ibu menanggapi pendapat peserta didik selama pembelajaran daring berlangsung.					
12.	Bapak / Ibu memahami karakter peserta didik.					
Perancangan Pembelajaran						
13.	Bapak/Ibu menyediakan kebutuhan pembelajaran daring, seperti materi yang sudah di upload di e-learning sebelum pembelajaran daring dimulai.					
14.	Bapak / Ibu menggunakan metode pengajaran yang bervariasi untuk menciptakan suasana pembelajaran daring yang menyenangkan.					
Pelaksanaan Pembelajaran yang Mendidik dan Dialogis						
15.	Bapak / Ibu mengarahkan peserta didik untuk berpikir kritis dalam menanggapi materi yang diajarkan selama pembelajaran daring.					
16.	Dalam proses pembelajaran daring, terjadi komunikasi yang baik antara Bapak / Ibu guru dan peserta didik.					
Evaluasi Hasil Belajar						
17.	Bapak / Ibu memberikan evaluasi berupa tes atau tugas kepada peserta didik pada setiap akhir pembelajaran daring.					
18.	Bapak / Ibu memberitahukan hasil pembelajaran daring kepada peserta didik, sehingga peserta didik mengetahui perkembangan belajarnya.					
Pengembangan Peserta Didik						
19.	Bapak / Ibu memberikan bimbingan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan baik di luar maupun di dalam jam pembelajaran daring.					
20.	Bapak / Ibu memberikan motivasi kepada peserta didik baik di kelas maupun di luar pembelajaran daring.					
Pengembangan Kurikulum						

21.	Bapak / Ibu memahami prinsip pengembangan kurikulum darurat dalam masa pandemik covid-19.					
22.	Bapak/Ibu menyusun standar isi kurikulum sebagai acuan atau pedoman dalam pembelajaran daring.					
	Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi					
23.	Bapak / Ibu menggunakan internet selain buku, sebagai sumber informasi serta menambah wawasan.					
24.	Bapak / Ibu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam melaksanakan pembelajaran daring.					
PEMBELAJARAN DARING						
	Teknis Pembelajaran Daring					
25.	Selama Bapak / Ibu melaksanakan pembelajaran daring didukung oleh sinyal yang bagus.					
26.	Bapak / Ibu mahir menggunakan internet serta memahami tentang cara mengakses pembelajaran daring.					
	Proses Pembelajaran Daring					
27.	Bapak / Ibu memberikan materi yang dapat dipahami oleh peserta didik walaupun melalui diskusi online.					
28.	Bapak / Ibu mengadakan diskusi tanya jawab dalam pembelajaran daring.					
	Dukungan Pembelajaran Daring					
29.	Sekolah dan pemerintah memberikan pelatihan tentang pembelajaran daring.					
30.	Sekolah memberikan fasilitas kepada Bapak/Ibu untuk pembelajaran daring.					
	Kesiapan Sumber Daya					
31.	Bapak / Ibu menyiapkan media yang digunakan untuk pembelajaran daring.					
32.	Bapak / Ibu menyiapkan modul petunjuk penggunaan media kepada peserta didik.					
	Interaksi					
33.	Terjalin interaksi yang baik antara Bapak / Ibu dan peserta didik selama pembelajaran daring.					
34.	Interaksi yang terjalin antara Bapak/Ibu dan peserta didik selama pembelajaran daring terjadi secara efektif.					

Lampiran 2

Tabulasi Data Responden

A. Variabel Kinerja Guru

No	Kinerja Guru										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
18	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	48
19	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	48
20	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	48
21	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	48
22	4	5	5	4	4	4	2	2	4	4	38
23	4	4	5	2	4	4	5	5	4	4	41
24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
25	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	43
26	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	46
27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
28	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	43
29	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	47
30	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	43
31	4	5	5	2	4	4	5	5	5	5	44
32	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	44
33	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	43
34	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	48

35	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	38
36	2	4	4	2	4	2	2	2	2	2	26
37	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
38	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	47
39	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
40	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	48
41	5	4	4	4	2	2	4	4	4	4	37
42	4	4	5	2	4	4	4	4	4	4	39
43	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	47
44	4	5	5	4	4	3	4	4	5	5	43
45	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	47
46	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	45
47	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	48
48	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	42
49	5	4	5	3	4	4	4	4	4	4	41
50	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	42
51	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	44
52	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	46
53	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	43
54	5	4	4	4	2	2	4	4	4	4	37
55	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	47
56	5	4	5	3	4	4	4	4	4	4	41
57	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	43
58	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
61	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
62	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49
63	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	41
64	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	43
65	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
66	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	41
67	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	43
68	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	48
69	4	4	4	5	3	5	5	5	5	5	45
70	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	47
71	4	5	5	5	3	5	3	5	5	5	45
72	4	5	5	5	4	5	3	5	5	5	46

38	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
39	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
40	5	3	5	3	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	59
41	4	2	5	2	4	4	5	4	2	5	4	4	5	5	55
42	5	4	4	4	4	3	4	2	4	5	3	3	4	4	53
43	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	63
44	5	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	5	5	55
45	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	63
46	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	61
47	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	62
48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
49	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	56
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	58
51	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	61
52	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	64
53	4	4	4	4	4	3	3	5	5	4	4	4	4	4	56
54	4	2	5	2	4	4	5	4	2	5	4	4	5	5	55
55	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	63
56	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	56
57	4	4	4	4	4	3	3	5	5	4	4	4	4	4	56
58	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	57
59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	57
60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	57
61	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
62	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	69
63	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57
64	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	63
65	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
66	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	59
67	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
68	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	68
69	4	4	4	5	3	5	5	5	5	5	4	4	5	5	63
70	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	63
71	4	5	5	5	3	5	3	5	5	5	4	4	5	5	63
72	4	5	5	5	4	5	3	5	5	5	4	4	5	5	64

38	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
39	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	49
40	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	41
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
42	3	5	4	4	3	5	5	4	3	3	39
43	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
44	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	42
45	4	4	4	4	3	5	5	4	5	5	43
46	5	5	4	4	2	2	3	3	4	4	36
47	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	44
48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
51	4	4	5	5	5	5	5	3	4	4	44
52	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	47
53	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
55	4	4	4	4	3	5	5	4	5	5	43
56	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
57	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
58	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	43
59	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	43
60	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	43
61	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
62	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	44
63	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	41
64	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	44
65	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
66	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
67	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
68	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49
69	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	46
70	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	41
71	3	3	4	4	5	5	5	4	4	4	41
72	3	3	4	4	5	5	5	4	4	4	41

KP14	Pearson Correlation	.480**	.300*	.473**	.326**	.388**	.533**	.482**	.419**	.271*	.502**	.628**	.628**	1.000**	1	.644**
	Sig. (2-tailed)	.000	.010	.000	.005	.001	.000	.000	.000	.022	.000	.000	.000	.000		.000
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
SkorTotal	Pearson Correlation	.636**	.756**	.556**	.753**	.689**	.709**	.717**	.706**	.665**	.586**	.794**	.794**	.644**	.644**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).																
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).																

PD10	Pearson Correlation	.510*	.353*	.626*	.702*	.527*	.489*	.548*	.655*	1.000*	1	.798**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
SkorTotal	Pearson Correlation	.439*	.521*	.799*	.856*	.713*	.619*	.718*	.779*	.798**	.798**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).												
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).												

Lampiran 4

Uji Realibilitas

A. Variabel Kinerja Guru

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
KG1	40.67	17.239	.561	.894
KG2	40.58	17.824	.572	.894
KG3	40.50	18.479	.461	.899
KG4	41.22	15.696	.534	.903
KG5	40.85	16.244	.668	.887
KG6	40.97	15.774	.683	.886
KG7	40.82	15.756	.772	.879
KG8	40.82	15.756	.772	.879
KG9	40.72	16.203	.787	.880
KG10	40.72	16.203	.787	.880

B. Variabel Kompetensi Pedagogik

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
KP1	58.39	32.410	.591	.918
KP2	58.58	30.162	.700	.914
KP3	58.58	31.063	.501	.923
KP4	58.58	29.993	.678	.915
KP5	58.63	31.674	.645	.916
KP6	58.53	30.816	.677	.915
KP7	58.64	30.516	.659	.916
KP8	58.53	30.534	.692	.915
KP9	58.65	30.512	.618	.918
KP10	58.38	32.660	.549	.919
KP11	58.56	30.673	.805	.911
KP12	58.56	30.673	.805	.911
KP13	58.29	32.322	.664	.917
KP14	58.29	32.322	.664	.917

C. Pembelajaran Daring

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PD1	40.25	18.106	.421	.921
PD2	40.15	18.047	.509	.915
PD3	40.10	17.103	.799	.899
PD4	40.17	16.704	.814	.898
PD5	40.25	15.965	.743	.902
PD6	40.08	17.007	.646	.907
PD7	40.08	17.458	.711	.904
PD8	40.31	16.131	.727	.903
PD9	40.06	17.152	.791	.900
PD10	40.06	17.152	.791	.900

Lampiran 5
Hasil SPSS

Descriptive Statistics				
	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
KG	-.880	.687	1.372	1.334
KP	.890	.597	-.579	1.154
PD	-.867	.687	-.965	1.334
Valid N (listwise)				

Coefficients^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.948	3.060		1.617	0.110		
	KP	0.542	0.091	0.724	5.931	0.000	.972	1.029
	PD	0.745	0.077	0.758	9.732	0.000	.972	1.029
a. Dependent Variable: KG								

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-34.535	245.644		-0.141	0.892
	K_P	-0.260	0.488	-0.191	-0.534	0.610
	P_D	0.400	0.511	0.279	0.782	0.460
a. Dependent Variable: Abs_RES						

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1028.633	2	514.316	88.055	0.000 ^b
	Residual	403.020	69	5.841		
	Total	1431.653	71			
a. Dependent Variable: Kinerja						
b. Predictors: (Constant), Daring, Pedagogik						